

***EDUKASI DALAM RANGKA
MENINGKATKAN LITERASI
KEUANGAN***

AGENDA SOSIALISASI



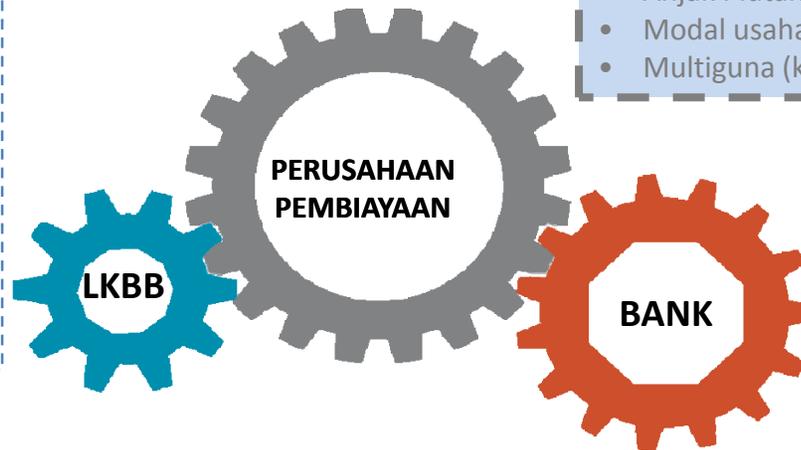
- 1 **Pengertian Perusahaan Pembiayaan**
- 2 **Peran & Fungsi Perusahaan Pembiayaan**
- 3 **Jenis & Produk Perusahaan Pembiayaan**
- 4 **Manfaat Produk Perusahaan Pembiayaan**
- 5 **Ilustrasi Skema Pembiayaan Konsumen**

PENGERTIAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Perusahaan Pembiayaan

Badan Usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang dan jasa

- Koperasi Simpan Pinjam
- Pegadaian
- Asuransi
- Dana Pensiun
- Pasar Uang / Modal
- Perusahaan Modal Ventura



- Sewa Guna Usaha (*Leasing*)
- Sale & Lease Back
- Anjak Piutang (*Factoring*)
- Modal usaha
- Multiguna (kendaraan, elektronik, jasa)

- Bank Sentral (BI)
- Bank Umum (BUMN, Pemerintah Daerah, Swasta)
- Bank Asing
- BPR

PERAN DAN FUNGSI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN



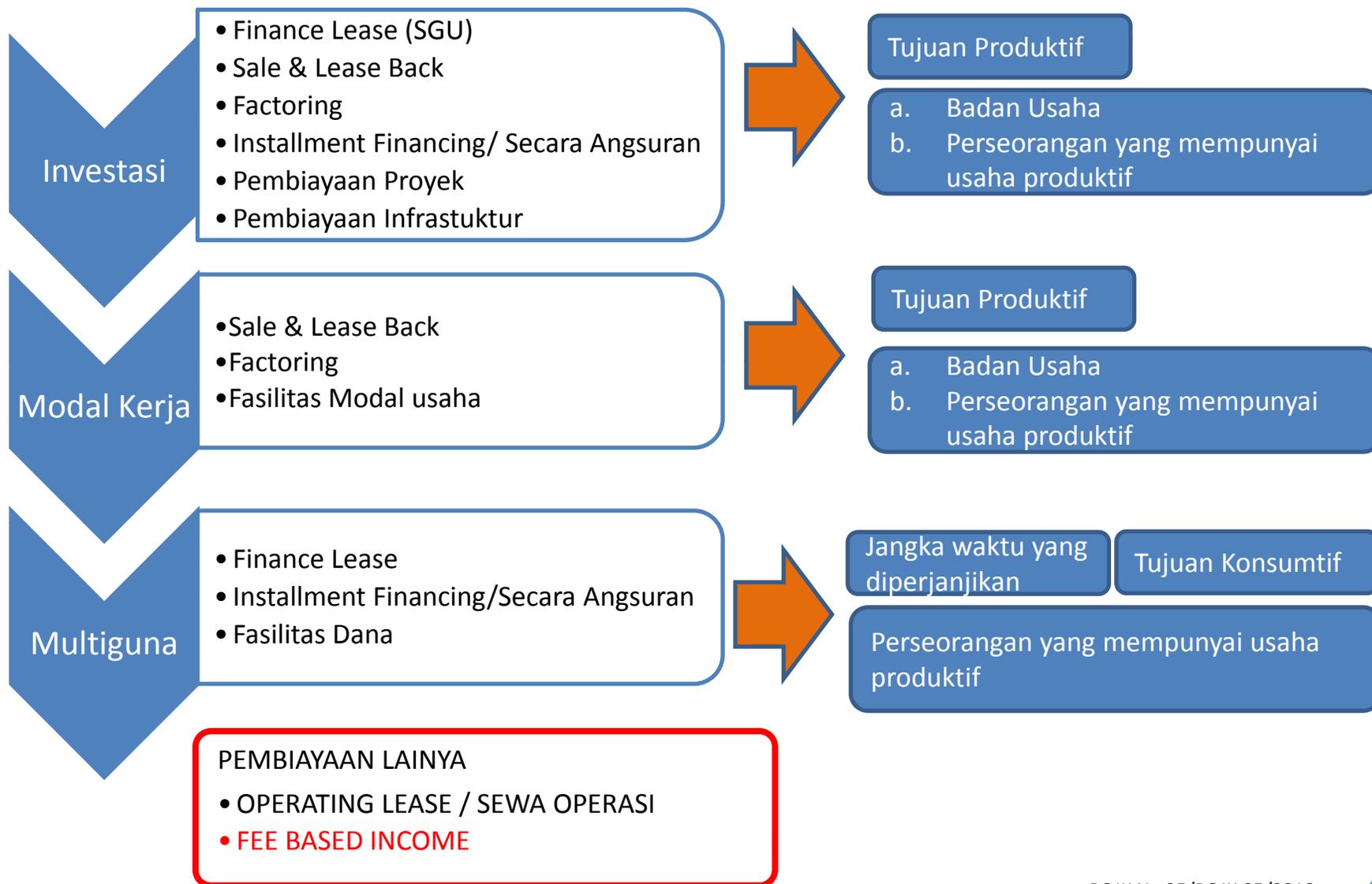
Perusahaan Pembiayaan memiliki peran & fungsi yang sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional yaitu sebagai salah satu sumber pembiayaan alternatif bagi masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan permodalan dan atau untuk membeli *asset / barang*

Lembaga pembiayaan memiliki peran dimana para pelaku usaha dan masyarakat umum mengharapkan lembaga ini bisa mengatasi masalah yang vital yaitu masalah keuangan dan permodalan.



Berbagai produk jasa keuangan dari perusahaan pembiayaan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Indonesia seperti: untuk membantu penyediaan barang modal melalui produk sewa guna usaha, membantu kelancaran modal kerja melalui produk anjak piutang, fasilitas modal usaha dan untuk membantu kepemilikan kendaraan bermotor atau barang kebutuhan lain melalui produk pembiayaan multiguna kendaraan

JENIS DAN PRODUK PEMBIAYAAN



JENIS DAN PRODUK PEMBIAYAAN



Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.

Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

Pembiayaan Multiguna adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Pembiayaan Sewa Operasi (Operating Lease) adalah sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

JENIS DAN PRODUK PEMBIAYAAN



Finance Lease (Sewa Pembiayaan)

1. yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.
2. Dalam pembiayaan ini, calon Debitur belum memiliki barang modal sehingga perlu jasa pihak ketiga selaku penyedia barang, seperti dealer atau supplier.
3. Contoh produk pembiayaan yang dapat dibiayai melalui skema pembiayaan ini adalah berupa alat berat dan mesin-mesin.
4. Pada akhir masa pembiayaan, Debitur mempunyai opsi untuk menebus objek pembiayaan sesuai dengan nilai sisa yang diperjanjikan.

Sale & Lease Back (Jual dan Sewa Balik)

1. Yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.
2. Dalam pembiayaan ini, Calon Debitur telah memiliki barang modal, yang secara perjanjian diperjualbelikan kepada Perusahaan Pembiayaan dan kemudian disewa pembiayaan kembali ke Calon Debitur.
3. Contoh produk pembiayaan yang dapat dibiayai melalui skema pembiayaan ini adalah berupa alat berat dan mesin-mesin.
4. Pada akhir masa pembiayaan, Debitur mempunyai opsi untuk menebus objek pembiayaan sesuai dengan nilai sisa yang diperjanjikan.

JENIS DAN PRODUK PEMBIAYAAN



Operating Lease (Sewa Operasi)

1. Sewa Operasi adalah bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang tidak mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.
2. Contoh produk pembiayaan yang dapat dibiayai melalui skema pembiayaan ini adalah kendaraan operasional pada perusahaan Debitur.
3. Pada akhir masa pembiayaan, Debitur tidak mempunyai opsi untuk menebus objek pembiayaan karena sifat nya adalah sewa menyewa biasa.

Factoring (Anjak Piutang)

1. *Factoring* yang selanjutnya disebut Anjak Piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut.
2. Factoring terdiri atas :
3. Factoring With Recourse, dengan jaminan pembayaran dari Debitur
4. Factoring Without Recourse, tanpa jaminan pembayaran dari Debitur, tetapi dari pembayaran customer dari Debitur.
5. Contoh transaksi anjak piutang adalah pengalihan piutang calon debitur kepada perusahaan pembiayaan dengan nilai tertentu dengan pembayaran sesuai dengan jatuh tempo faktur dari customer yang mempunyai hutang kepada calon debitur.

JENIS DAN PRODUK PEMBIAYAAN



Fasilitas Modal Usaha

1. Fasilitas Modal Usaha adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif, yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
2. Contoh transaksi fasilitas modal usaha adalah Debitur membutuhkan modal kerja untuk pembelian bahan baku / jasa untuk memproduksi produk tertentu dengan menyerahkan barang tertentu sebagai barang jaminan pembiayaan, contoh dokumen kepemilikan kendaraan dan bukti-bukti pembelian bahan baku/ jasa tersebut diserahkan kepada Perusahaan Pembiayaan.

Fasilitas Dana

1. Fasilitas Dana adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.
2. Contoh transaksi fasilitas dana adalah Debitur membutuhkan dana tunai untuk membeli keperluan konsumtif dengan menyerahkan barang tertentu sebagai barang jaminan, contoh nya dokumen kepemilikan kendaraan dan bukti-bukti pembelian kebutuhan konsumtif tersebut diserahkan kepada Perusahaan Pembiayaan.

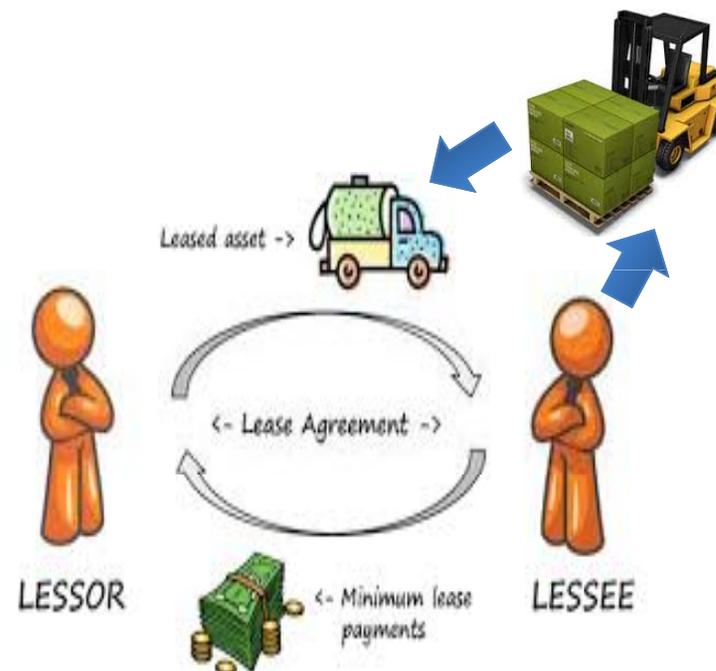
MANFAAT PRODUK PEMBIAYAAN

Manfaat Sewa Pembiayaan



- Sumber pembiayaan alternatif
- Dapat memperoleh barang modal yang dibutuhkan dengan cepat & mudah

Sewa Pembiayaan (finance lease) adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan Debitur selama jangka waktu tertentu yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai



Lessor : Perusahaan Pembiayaan
Lessee : Debitur

MANFAAT PRODUK PEMBIAYAAN

Manfaat Sale & Lease Back

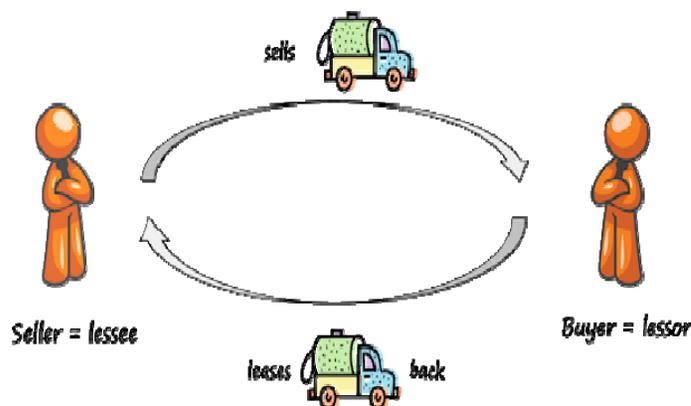


- Sumber pembiayaan alternatif
- meningkatkan arus kas (cash flow)

Sale & Lease Back adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh Debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaan kembali barang tersebut kepada Debitur yang sama

Debitur secara fakta telah memiliki barang modal yang akan *di lease back* –kan , sehingga tidak terjadi perpindahan fisik barang.

Lessee harus mengadakan transaksi jual beli dengan lessor yang bertindak seolah-olah selaku penjual (*Seller*) .



Lessor : Perusahaan Pembiayaan
Lessee : Debitur

MANFAAT PRODUK PEMBIAYAAN



Sewa Operasi (Operating Lease)



- Sumber pembiayaan alternatif
- Tidak tercatat sebagai aset debitor, tetapi hanya sebagai biaya sewa menyewa biasa

Sewa Operasi (Operating Lease) adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan Debitur selama jangka waktu tertentu yang tidak mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai

Pada akhir masa sewa pembiayaan, Lessee tidak memiliki opsi untuk memiliki barang/objek pembiayaan, karena objek merupakan milik dan tercatat sebagai aset dari Lessor.

Lessor : Perusahaan Pembiayaan
Lessee : Debitur

MANFAAT PRODUK PEMBIAYAAN

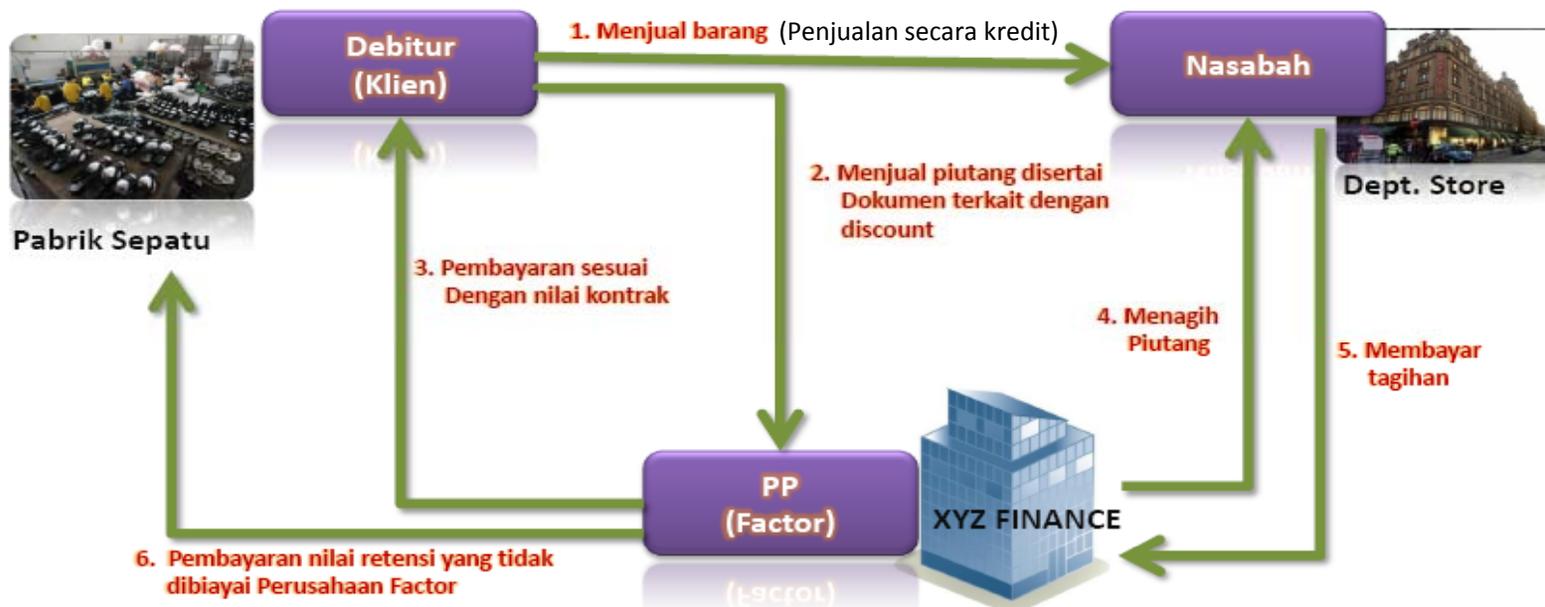


Anjak Piutang

Anjak Piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut

Anjak Piutang merupakan **alternatif pembiayaan jangka pendek/modal kerja** atau sebagai alternatif pengelolaan administrasi tagihan / penjualan secara lebih efektif bagi Penjual Piutang (*client*).

Pembiayaan Modal Kerja - *Factoring*



MANFAAT PRODUK PEMBIAYAAN

Multiguna

Pembiayaan untuk pengadaan barang dan / atau jasa yang diperlukan oleh Debitur untuk pemakaian/ konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan

Adapun produk yang dibiayai melalui skema transaksi pembiayaan multiguna meliputi: otomotif (sepeda motor dan mobil), barang elektronik, dan perumahan.



MANAGERIAL UMKM

Pisahkan Uang Pribadi vs Usaha

Rencanakan Penggunaan Uang

Buat Buku Catatan Keuangan

Hitung Keuntungan dengan Benar

Putar Arus Kas Lebih Cepat

Awasi Harta, Hutang & Modal

Sisihkan Keuntungan untuk Pengembangan Usaha

**MEMBANTU BISNIS PARTNER
DALAM MENGOPTIMALKAN
ASSET PERUSAHAAN**

TERMS & CONDITION PEMBIAYAAN



1. Suku Bunga Pembiayaan
2. Uang Muka / Down Payment/Self Financing
3. Biaya Provisi
4. Biaya Administrasi
5. Biaya Asuransi Objek Pembiayaan
6. Biaya Penjaminan fidusia
7. Biaya Notaris (pengikatan hak tanggungan)
8. Jangka waktu pembiayaan

**PERSYARATAN YANG MUDAH
DAN FLEKSIBEL**

ILUSTRASI PEMBIAYAAN



Ilustrasi 1:

Bapak Hasan bersama istrinya, Ibu Rahmi berminat membeli sebuah sepeda motor Honda Scoopy F1 Sporty, mereka menuju ke dealer Honda ...

Diketahui:

- Bapak Hasan berusia 30 tahun, berprofesi sebagai pengusaha Rumah Makan di Yogyakarta
- Penghasilan bersih / bulan yang diperoleh Bapak Hasan sebesar Rp. 10 juta per bulan dengan biaya hidup keluarga sebesar 6 juta
- Rumah tinggal Bapak Hasan sudah milik sendiri dan mereka belum memiliki anak. Sementara, Ibu Rahmi bekerja sebagai guru TK dan memperoleh gaji sebesar Rp. 4 juta per bulan
- Sepeda motor akan digunakan oleh Ibu Rahmi untuk transportasi ke sekolah TK tempat beliau bekerja
- Harga jual sepeda motor Honda Scoopy F1 Sporty tahun 2017 di dealer adalah Rp. 15.000.000,-
- Bapak Hasan akan mengajukan pembiayaan sepeda motor pada sebuah perusahaan pembiayaan dengan kondisi: Uang Muka 10%, Tenor Kredit 2 tahun. Perusahaan pembiayaan memberlakukan bunga 15% / tahun, biaya premi asuransi sebesar 5% untuk 2 tahun dan Biaya administrasi termasuk fidusia sebesar Rp. 800.000,-

ILUSTRASI PEMBIAYAAN



Ilustrasi 1:

Bapak Hasan bersama istrinya, Ibu Rahmi berminat membeli sebuah sepeda motor Honda Scoopy F1 Sporty, mereka menuju ke dealer Honda ...

Penjelasan

Deskripsi Skema Pembiayaan		Total Pembayaran Pertama	
Nama fasilitas	: Pembiayaan Multiguna - Kendaraan	Biaya Administrasi	: 800,000
Tenor Pembiayaan	: 2 Tahun / 24 Bulan	Premi Asuransi	: 750,000
Pengajuan Pembiayaan	: 15,000,000	Uang Muka	: 1,500,000
Uang Muka Pembiayaan	: 1,500,000 (10% dari Nilai Produk)	Angsuran Pertama	: 655,000
Maksimal Fasilitas	: 13,500,000	Total	: 3,705,000
Bunga / Tahun	: 15% (Effective rate)		
Beban bunga selama 2 tahun	: 2,209,674		
Angsuran / bulan	: 655,000		

Pada pembiayaan multiguna sepeda motor, berlaku kebijakan in advance, yaitu angsuran pertama pembiayaan di bayarkan dimuka , bersamaan dengan pembayaran biaya pembiayaan dan uang muka pembiayaan.

Selain asuransi berlaku ketentuan pendaftaran jaminan fidusia sehingga, pembebanan biaya administrasi termasuk di dalamnya biaya pengurusan pendaftaran jaminan fidusia tersebut.

Ilustrasi di atas adalah contoh perhitungan dan bukan skema pembiayaan yang berlaku saat ini di BNI MF

ILUSTRASI PEMBIAYAAN



Ilustrasi 2:

Bapak Umar bersama istrinya, Ibu Siti berminat membeli Mobil Merk Honda Jazz

Diketahui:

- Bapak Umar berusia 35 tahun, berprofesi sebagai pengusaha batik di Yogyakarta
- Penghasilan yang diterima Bapak Hasan sebesar Rp. 30 juta per bulan dengan biaya hidup keluarga sebesar 6 juta
- Rumah tinggal Bapak Umar sudah milik sendiri dan memiliki 1 orang anak. Sementara, Ibu Siti adalah Ibu Rumah Tangga
- Mobil akan digunakan oleh Bapak Umar untuk transportasi ke lokasi usaha beliau
- Harga mobil Honda jazz di dealer adalah Rp. 200.000.000,-
- Bapak Hasan akan mengajukan pembiayaan Mobil pada sebuah perusahaan pembiayaan dengan kondisi: Uang Muka 10%, Tenor Kredit 4 tahun. Perusahaan pembiayaan memberlakukan bunga 15,5% / tahun, biaya premi asuransi untuk 4 tahun dan Biaya administrasi Rp.1.500.000,- Provisi 1 % dari nilai pembiayaan, dan biaya fidusia sebesar Rp. 650.000,-

ILUSTRASI PEMBIAYAAN



Ilustrasi 2:

Bapak Umar bersama istrinya, Ibu Siti berminat membeli Mobil Merk Honda Jazz

Penjelasan

Deskripsi Skema Pembiayaan		Total Pembayaran Pertama	
Nama fasilitas	: Pembiayaan Multiguna - Kendaraan	Biaya Administrasi	: 1,500,000
Tenor Pembiayaan	: 4 tahun / 48 bulan	Premi Asuransi	: 16,568,000
Pengajuan Pembiayaan	: 200,000,000	Biaya Polis	: 35000
Uang Muka Pembiayaan	: 20,000,000 (10% dari Nilai Produk)	Uang Muka	: 20,000,000
Maksimal Fasilitas	: 180,000,000	Provisi	: 1,800,000
Bunga / Tahun	: 15.50% (Effective rate)	Fidusia	: 650,000
Beban bunga selama 4 tahun	: 62,653,181	Total	: 40,553,000
Angsuran / bulan	: 5,055,000		

Ilustrasi di atas adalah contoh perhitungan dan bukan skema pembiayaan yang berlaku saat ini di BNI MF

ILUSTRASI PEMBIAYAAN



Ilustrasi 3:

Bapak Bambang Utomo adalah seorang pengusaha batik , membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usaha nya, salah satu kebutuhan nya adalah pembelian bahan baku berupa Kain

Diketahui:

- Bapak Bambang Utomo , berprofesi sebagai pengusaha batik yang memproduksi kain batik
- Penghasilan bersih usahanya rata-rata per bulan adalah sebesar Rp. 200.000.000,-
- Tempat usaha dan showroom merupakan milik sendiri
- Selain itu Bapak Bambang Utomo juga mempunyai asset kendaraan , berupa 1 (satu) unit Kijang Inova tahun 2015, 1 Unit Pick Up Merk Daihatsu tahun 2014.
- Pembelian bahan baku berupa kain dilakukan melalui Toko Kain Ambarawa dengan pembayaran bertempo selama 1 (satu) bulan.
- Bapak Bambang Utomo mengajukan pembiayaan untuk membayar pembelian bahan baku berupa kain kepada Toko Kain Ambarawa sebesar Rp.150.000.000,- dengan jangka waktu selama 24 bulan (2 tahun), dengan suku bunga yang ditawarkan sebesar 17 %.pa, maksimal pembiayaan sebesar 80% dari nilai invoice / tagihan , biaya pembiayaan yang dibebankan adalah provisi sebesar 1% dari nilai pembiayaan dan biaya administrasi sebesar Rp. 500.000,-.
- Bapak Bambang Utomo memberikan jaminan pembiayaan berupa 1 Unit Kendaraan Kijang Inova tahun 2015

ILUSTRASI PEMBIAYAAN



Ilustrasi 3:

Bapak Bambang Utomo adalah seorang pengusaha batik, membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya, salah satu kebutuhannya adalah pembelian bahan baku berupa Kain

Deskripsi Skema Pembiayaan		Total Biaya Pembiayaan	
Nama fasilitas	: Pembiayaan Modal Kerja dengan skema Modal Usaha	Provisi	: 1,000,000
Tenor Pembiayaan	: 2 Tahun / 24 Bulan	Biaya Administrasi	: 500,000
Pengajuan Pembiayaan	: 125,000,000	Premi Asuransi	: 3,000,000
Nilai Pembiayaan	: 80% dari nilai pengajuan Pembiayaan	Fidusia	: 750,000
Maksimal Fasilitas	: 100,000,000	Total Biaya	: 5,250,000
Bunga / Tahun	: 17% (Effective rate)		
Beban bunga selama 2 tahun	: 18,661,434		
Angsuran / bulan	: 4,944,500		

Pada pembiayaan modal kerja dengan skema modal usaha dengan jaminan kendaraan, atas objek kendaraan tersebut wajib ditutup dengan asuransi kerugian dan penjaminan fidusia, sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan